BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh keberagaman dewan direksi dan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016. Variabel keberagaman/diversitas yang dimaksud adalah keberadaan wanita dalam dewan direksi (WDIR) dan dewan komisaris (WKOM), keberadaan warga negara asing yang terdapat dalam dewan direksi (FDIR) dan komisaris (FKOM) dan latar belakang pendidikan bisnis,ekonomi dan keuangan dewan direksi dan komisaris (EDUDIR dan EDUKOM). Penelitian ini memiliki 31 sampel perusahaan dengan 155 observasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara keberadaan wanita (WDIR), keberadaan warga negara asing (FDIR) serta latar belakang pendidikan (EDUDIR) yang terdapat dalam dewan direksi terhadap profitabilitas perusahaan (*Return on Asset*) sebagai proksi kinerja perusahaan secara simultan.
2. Pengujian secara parsial, variabel keberadaan wanita (WDIR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA).
3. Variabel FDIR yaitu warga negara asing yang terdapat dalam dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA) secara parsial.

4. Variabel EDUDIR yang merupakan latar belakang pendidikan dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan dengan kinerja perusahaan (ROA) secara parsial.

5. Secara parsial, variabel keberadaan wanita dewan komisaris (WKOM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA).

6. Pengujian secara parsial dengan variabel keberadaan warga negara asing dalam dewan komisaris (FKOM) terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA).

7. Variabel latar belakang pendidikan dewan komisaris (EDUKOM), secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang nantinya diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutanya sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya pada perusahaan yang bergerak disektor jasa keuangan khususnya perbankan sehingga belum mencerminkan pengaruh keberadaan wanita, keberadaan warga negara asing dan latar belakang pendidikan terhadap *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi dari kinerja perusahaan pada seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Dalam penelitian ini hanya 5 tahun periode pengamatan dari tahun 2012 sampai 2016 sehingga periode penelitian ini tergolong jangka pendek.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal dalam mengukur kinerja perusahaan yaitu melalui persebaran dewan dan analisis rasio, yaitu terfokus pada kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) sebagai penjelasan variabel dependennya. Dan karakteristik anggota dewan yang digunakan pada penelitian ini hanya berdasarkan gender, kebangsaan, dan latar belakang pendidikan

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan banyak sampel perusahaan yang tidak hanya terbatas pada satu jenis industri / perusahaan saja seperti perusahaan jasa non bank, perusahaan LQ-45.

2. Untuk penelitian selajutnya diharapkan peneliti diharapkan menggunakan karakteristik yang lebih beragam seperti umur/usia dewan, struktur kepemilikan,ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan laverage. Hal ini dimaksud untuk menguji seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan juga dapat diukur dengan rasio Tobin's Q, ROE, PBV dan analisis rasio keuangan lainnya.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian yang membandingkan pengaruh keberagaman dewan pada perusahaan di Indonesia dengan pengaruh keberagaman dewan pada perusahaan di negara lain.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.5 Implikasi Penelitian

Dalam penelitian terdapat bahwa keberagaman dewan direksi dan komisaris yang diukur dengan keberadaan wanita, keberadaan warga negara asing dan latar belakang pendidikan yang dimiliki dewan direksi dan komisaris terbilang rendah dalam perusahaan sektor perbankan di Indonesia. Untuk itu baik pengamat akademik perusahaan dan para investor harus lebih memperhatikan keberagam dewan khususnya gender, kebangsaan dan latar belakang pendidikan apakah berimbas terhadap profitabilitas perusahaan atau tidak. Selain itu pandangan lain tentang keberagaman dewan juga dapat dilihat dari sudut pandang lainnya seperti usia dewan, ukuran perusahaan, masa jabatan, dan sebagainya. Implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk akademisi penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama ekonomi terkhusus bidang manajemen keuangan. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai keberagaman dewan direksi dan komisaris.

Untuk pihak perusahaan atau manajemen penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan keuangan oleh perusahaan yang mempertimbangkan keberagaman dewan direksi dan komisaris. Untuk perusahaan dalam penetapan dewan direksi dan komisaris harus lebih memperhatikan standar dan undang-undang penetapan dewan direksi dan komisaris bagi dari segi gender,kebangsaan, pendidikan dan juga usia maupun soft skill yang dimiliki oleh dewan direksi dan komisaris.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Bagi pihak investor akan memberikan pertimbangan baru, bagi para investor dalam melakukan investasi untuk memprediksi kinerja anggota dewan direksi dan kemungkinan keputusan yang akan diambil oleh anggota dewan direksi yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Bagi para investor juga harus bisa mempertimbangkan bagaimana keberagaman dewan direksi dan komisaris yang ada dalam perusahaan. Para investor dapat melihat siapa dan bagaimana dewan direksi dan komisaris perusahaan melaksanakan bisnisnya. Selain itu kewarga negaraa serta pendidikan dewan komisaris bukanlah menjadi patokan utama bagi akan mampu menaikkan profitabilitasnya, namun juga harus dilihat dari sisi pengalaman dan kemampuan (*soft skill)* yang dimiliki oleh dewan direksi dan komisaris.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA